

**PERAN ALUMNI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 57 TAHUN 2021
TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
(STUDI KASUS DI YAYASAN MIFTAHUL ULUM AL-YASINI
KABUPATEN PASURUAN)**

TESIS

Oleh

M. UMAR SETIAWAN

NPM. 22302091017



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

2026

ABSTRAK

M. Umar Setiawan, Peran Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021; Studi Kasus di Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini. Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Islam Malang. Dosen Pembimbing I: Prof. H. M. Mas'ud Said, MM., Ph.D, Dosen Pembimbing II: Dr. Sunariyanto, S.Sos., MM.

Mutu pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan berbasis pesantren, keterlibatan alumni menjadi salah satu potensi strategis yang dapat dioptimalkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Namun, peran alumni dalam praktiknya seringkali belum terkelola secara sistematis dan terintegrasi dalam manajemen mutu lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran alumni dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan di Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini Kabupaten Pasuruan. Fokus penelitian meliputi bentuk peran alumni, program pelibatan alumni, dampak keterlibatan terhadap mutu pendidikan, serta hambatan dan upaya optimalisasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni memiliki peran strategis dalam peningkatan mutu pendidikan melalui kontribusi dalam bidang akademik, non-akademik, penguatan jejaring, serta dukungan sarana dan pembiayaan. Program pelibatan alumni berkembang secara kultural melalui pendampingan belajar, pembinaan karakter, serta kontribusi dalam penguatan jejaring profesional. Dampak keterlibatan alumni terlihat pada peningkatan kualitas pembelajaran, sumber daya manusia, motivasi dan prestasi peserta didik, serta penguatan sarana prasarana dan citra kelembagaan. Namun, pengelolaan peran alumni masih bersifat parsial dan belum terintegrasi dalam sistem manajemen mutu secara menyeluruh.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa alumni memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun diperlukan penguatan sistem pengelolaan alumni yang terstruktur dan berkelanjutan agar kontribusinya dapat dioptimalkan dalam mendukung pencapaian standar mutu pendidikan.

Kata kunci: peran alumni, mutu pendidikan, Standar Nasional Pendidikan, pesantren, manajemen mutu

ABSTRACT

M. Umar Setiawan, The Role of Alumni in Improving Educational Quality Based on Government Regulation Number 57 of 2021: A Case Study at Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini. Master of Public Administration, Graduate Program, Universitas Islam Malang. Supervisor I: Prof. H. M. Mas'ud Said, MM., Ph.D Supervisor II: Dr. Sunariyanto, S.Sos., MM.

Educational quality is a key indicator of the success of educational institutions in producing competent and competitive graduates. In the context of Islamic boarding school-based education, alumni involvement represents a strategic potential that can be optimized to support quality improvement. However, in practice, alumni roles are often not systematically managed or integrated into institutional quality management.

This study aims to analyze the role of alumni in improving educational quality based on the National Education Standards at Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini, Pasuruan Regency. The research focuses on the forms of alumni roles, alumni engagement programs, the impact of alumni involvement, as well as the challenges and optimization efforts. This study employs a qualitative approach with a case study method, using observation, interviews, and documentation as data collection techniques.

The results show that alumni play a strategic role in improving educational quality through contributions in academic and non-academic fields, strengthening networks, and supporting infrastructure and funding. Alumni engagement programs develop culturally through academic mentoring, character building, and professional networking. The impact of alumni involvement is reflected in improved learning quality, human resources, student motivation and achievement, as well as strengthened infrastructure and institutional reputation. However, alumni management remains partial and not yet fully integrated into the overall quality management system.

In conclusion, alumni have significant potential in enhancing educational quality, but a structured and sustainable alumni management system is required to optimize their contributions in achieving educational quality standards.

Keywords: alumni role, educational quality, National Education Standards, Islamic boarding school, quality management.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk membentuk karakter, meningkatkan kompetensi, serta mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang semakin dinamis. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda penting dalam sistem pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab bersama dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam upaya menjamin mutu pendidikan secara nasional, pemerintah menetapkan standar kualitas pendidikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Regulasi tersebut menegaskan bahwa mutu pendidikan diukur melalui pemenuhan delapan standar nasional pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan

tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian pendidikan. Standar tersebut menjadi kerangka normatif bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dalam perspektif administrasi publik dan manajemen pendidikan, peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders). Lembaga pendidikan bukanlah institusi yang bekerja secara terisolasi, melainkan bagian dari sistem sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh sinergi antara lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan berbagai unsur lain yang memiliki kepentingan terhadap keberlangsungan pendidikan. Konsep partisipasi masyarakat dalam pendidikan menjadi salah satu pendekatan penting dalam penguatan mutu pendidikan, karena pendidikan pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara negara dan masyarakat.

Dalam praktiknya, berbagai tantangan masih dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Data statistik pendidikan menunjukkan bahwa meskipun angka partisipasi pendidikan dasar relatif tinggi, namun masih terdapat kesenjangan kualitas pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya

peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai elemen masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan pendidikan.

Salah satu unsur masyarakat yang memiliki hubungan erat dengan lembaga pendidikan adalah alumni. Alumni merupakan individu yang telah menyelesaikan proses pendidikan di suatu lembaga dan memiliki pengalaman langsung terhadap sistem pendidikan yang pernah mereka jalani. Hubungan emosional, historis, dan sosial antara alumni dengan lembaga pendidikan menjadikan alumni sebagai bagian penting dari ekosistem pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, alumni tidak hanya dipandang sebagai hasil dari proses pendidikan, tetapi juga sebagai sumber daya strategis yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan lembaga pendidikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa alumni memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai bentuk kontribusi. Alumni dapat berperan dalam memberikan masukan terhadap pengembangan kurikulum, memperkuat jejaring profesional, mendukung kegiatan akademik, serta menjadi sumber informasi mengenai relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Husna, Muazimah, dan Sukiman (2022) menunjukkan bahwa alumni dapat memberikan kontribusi signifikan dalam

pengembangan kurikulum pendidikan melalui pengalaman profesional yang dimiliki setelah lulus dari lembaga pendidikan. Pengalaman tersebut dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi lembaga pendidikan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan dunia kerja.

Selain itu, alumni juga memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbagai program kolaboratif antara alumni dan lembaga pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Nadziroh dan Habibullah (2020) menunjukkan bahwa alumni dapat berkontribusi dalam memperkuat jejaring komunikasi antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan orang tua peserta didik melalui berbagai kegiatan pendidikan yang melibatkan alumni secara aktif. Keterlibatan alumni dalam kegiatan tersebut dapat memperkuat hubungan kelembagaan serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

Dalam perspektif manajemen mutu pendidikan, alumni juga dapat berperan sebagai salah satu indikator keberhasilan lembaga pendidikan. Kualitas alumni yang dihasilkan sering kali mencerminkan kualitas proses pendidikan yang telah dilaksanakan oleh suatu lembaga. Oleh karena itu, hubungan antara lembaga pendidikan dan alumni perlu dipelihara secara berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Penelitian yang dilakukan oleh Reresi, Londar, dan Kaanubun (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan alumni dalam memberikan masukan

terkait kualitas dosen, kurikulum, dan fasilitas pendidikan dapat menjadi sumber evaluasi yang penting bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Lebih lanjut, dalam perspektif manajemen mutu terpadu (Total Quality Management), alumni juga dipandang sebagai salah satu komponen penting dalam sistem peningkatan mutu pendidikan. Wathoni (2021) menjelaskan bahwa alumni dapat berperan dalam mendukung berbagai kegiatan pengembangan sekolah, termasuk dalam membangun citra lembaga, memperluas jaringan kerja sama, serta mendukung berbagai kegiatan akademik dan nonakademik yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan pentingnya peran alumni dalam pengembangan lembaga pendidikan, dalam praktiknya keterlibatan alumni sering kali belum dikelola secara sistematis. Banyak lembaga pendidikan yang belum memiliki sistem pengelolaan alumni yang terstruktur sehingga potensi alumni belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian mengenai program keterlibatan alumni dalam peningkatan kualitas akademik menunjukkan bahwa banyak program alumni yang belum berjalan secara berkelanjutan karena kurangnya koordinasi dan manajemen yang sistematis antara lembaga pendidikan dan alumni.

Fenomena tersebut juga terlihat pada lembaga pendidikan berbasis pesantren. Penelitian tentang peran alumni di lingkungan pesantren

menunjukkan bahwa alumni dapat memberikan kontribusi penting dalam mentoring siswa, promosi lembaga pendidikan, serta pengembangan jaringan pendidikan. Keterlibatan alumni bahkan dapat meningkatkan jumlah peserta didik baru melalui rekomendasi dan jaringan sosial alumni.

Namun demikian, berbagai penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada aspek keterlibatan alumni secara umum, sementara kajian yang mengkaji secara khusus hubungan antara peran alumni dengan pemenuhan standar mutu pendidikan berdasarkan kebijakan nasional masih relatif terbatas. Padahal, dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional, peningkatan mutu pendidikan harus mengacu pada standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat mengkaji bagaimana peran alumni dapat berkontribusi secara konkret dalam mendukung pemenuhan standar mutu pendidikan pada lembaga pendidikan.

Kondisi tersebut menjadi semakin relevan dalam konteks lembaga pendidikan Islam yang memiliki jaringan alumni yang kuat, khususnya pada lembaga pendidikan berbasis pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik hubungan yang kuat antara lembaga dan alumninya. Hubungan tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat sosial, kultural, dan spiritual. Oleh karena itu, alumni pesantren sering kali memiliki loyalitas yang tinggi terhadap lembaga tempat mereka menempuh pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki potensi alumni yang besar adalah Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini Kabupaten Pasuruan. Yayasan ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Selain itu, yayasan ini juga menaungi Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini yang menjadi salah satu pusat pendidikan Islam di wilayah Pasuruan.. Seperti jumlah data lembaga pada yayasan ini sebagai berikut :

Jenjang Pendidikan	Jumlah Lembaga
Kelompok Bermain (KB)	1 lembaga
Taman Kanak-Kanak (TK)	1 lembaga
SD	1 lembaga
MTs / SMP	3 lembaga
MA / SMA / SMK	4 lembaga
Perguruan Tinggi	1 (STAI Al-Yasini)
Pesantren	1 (PPT. Al-Yasini)
Madrasah Diniyah	3 lembaga
Total	15 Lembaga

Tabel 1.1 Data Lembaga Yayasan Al-Yasini

Sebagai lembaga pendidikan yang telah berdiri selama beberapa dekade, Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini telah melahirkan ribuan alumni yang tersebar di berbagai bidang profesi, mulai dari pendidikan, pemerintahan, akademik, hingga sektor kewirausahaan. Sebagian alumni juga telah kembali berkontribusi dalam lingkungan yayasan sebagai tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola lembaga pendidikan.

Keberadaan alumni yang tersebar di berbagai sektor tersebut menunjukkan bahwa yayasan memiliki modal sosial yang sangat besar dalam mendukung pengembangan lembaga pendidikan.

Namun demikian, potensi alumni yang dimiliki oleh yayasan tersebut belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem pengelolaan mutu pendidikan secara sistematis. Keterlibatan alumni dalam berbagai kegiatan pendidikan masih berlangsung secara sporadis dan belum menjadi bagian dari strategi kelembagaan yang terstruktur dalam mendukung pencapaian standar mutu pendidikan.

Yayasan ini telah melahirkan ribuan alumni dari berbagai satuan pendidikan, termasuk Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini (PPTA). Kelembagaan dipandang sebagai variable yang strategis dalam pendekatan baru teori-teori pembangunan (Frey dalam Mardikanto, 2013). Oleh karena itu pencatatan dan pengolahan secara administrative menjadi tidak kalah penting agar jejak para alumni yang tersebar tidak hilang begitu saja. Peranan unsur dinamika administrasi adalah sangat besar yakni dalam rangka proses pencapaian tujuan secara berdaya guna dan berhasil guna (Mursyidin, Sunariyanto dkk., 2023). Jumlah lulusan dari PPTA selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tahun	Jumlah Lulusan
2020	324
2021	423
2022	435

Tahun	Jumlah Lulusan
2023	666
2024	578
Total	2.426

Tabel 1.2 Jumlah Lulusan PPTA (2020–2024)

Dari total lulusan tiap tahunnya, alumni pada yayasan ini sebagian telah terserap dengan data sebagai berikut yang tercantum pada table 1.3

No	Lembaga	Akreditasi	Jumlah Guru	Kriteria	
				Alumni	Non alumni
1	Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini		150	150	-
2	KB		3	3	-
3	TK	B	4	4	-
4	SD Islam Cendekia	B	12	9	3
5	MTs	A	34	12	22
6	SMP Unggulan	A	29	20	9
7	SMA Excelent	A	40	21	19
8	SMK Sultan	A	28	21	7
9	STAI Al-Yasini	B	23	11	12
10	Madin Ula		104	81	23
11	Madin Wustho		55	16	39
12	Madin Ulya		11	5	6
13	SMP Negeri 2 Kraton	A	41	4	37
14	SMK Negeri 1 Wonorejo	A	98	27	71
15	MA Negeri 2 Pasuruan	A	80	23	57
16	KOPONTREN Al-Yasini		155	115	-

Tabel 1.3 Serapan Alumni Yayasan Al-Yasini

Data serapan alumni di lembaga ini menunjukkan bahwa sebagian telah kembali mengabdikan, namun belum secara sadar dibina atau dimobilisasi dalam kerangka pemberdayaan yang berkelanjutan. Kondisi ini

menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi alumni dan strategi pelibatan yang tersedia. Persebaran profesi alumni yang luas menunjukkan potensi besar yang masih belum tergarap optimal:

Sektor/Karier	Keterangan
Pendidikan	Mayoritas menjadi guru formal/non-formal
Pemerintahan & Hukum	Perangkat desa, ASN, hakim, advokat
Akademik Internasional	Lulusan melanjutkan studi ke Yaman, Mesir, Maroko, dan Tiongkok
Wirausaha & Profesional	Terlibat aktif sebagai pelaku usaha dan profesional lintas sector

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan antara potensi alumni yang dimiliki oleh lembaga pendidikan dengan pemanfaatannya dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya kajian akademik yang lebih mendalam mengenai bagaimana peran alumni dapat berkontribusi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan berbasis pesantren.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji peran alumni dalam pengembangan lembaga pendidikan, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada aspek pemberdayaan ekonomi, penguatan kelembagaan,

atau kontribusi sosial alumni secara umum. Penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengaitkan peran alumni dengan kerangka kebijakan mutu pendidikan nasional yang terukur, khususnya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021. Selain itu, kajian yang menempatkan alumni sebagai bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan, terutama dalam konteks lembaga pendidikan berbasis pesantren yang memiliki karakteristik sosial dan kultural yang khas, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji secara komprehensif peran alumni dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan indikator Standar Nasional Pendidikan. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan bentuk keterlibatan alumni, tetapi juga menganalisis kontribusinya terhadap aspek-aspek mutu pendidikan secara sistematis, serta mengidentifikasi keterkaitan antara peran alumni dengan pencapaian standar mutu pendidikan di lingkungan yayasan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam kajian administrasi publik dan manajemen pendidikan, khususnya dalam penguatan peran stakeholder eksternal sebagai bagian dari sistem peningkatan mutu pendidikan berbasis kelembagaan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara komprehensif peran alumni dalam meningkatkan mutu pendidikan di

Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian administrasi publik dan manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peran pemangku kepentingan dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pengelolaan alumni yang lebih sistematis dan terintegrasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

1.2. Fokus Penelitian

Terdapat beberapa poin penelitian yang akan menjadi fokus penelitian, diantaranya :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk peran alumni dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di yayasan
2. Mengidentifikasi program-program alumni serta implementasinya dilingkungan yayasan
3. Menganalisis dampak keterlibatan alumni terhadap kualitas pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan di yayasan
4. Mengidentifikasi apa saja hambatan dalam peran alumni untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan, serta bagaimana cara mengatasi hal tersebut

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk peran alumni dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di yayasan
2. Untuk mengetahui program-program pelibatan yang dilakukan oleh alumni serta implementasinya dilingkungan yayasan
3. Untuk mengetahui dampak keterlibatan alumni terhadap kualitas pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan di yayasan
4. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam pelibatan alumni untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan, serta bagaimana cara mengatasi hal tersebut

1.4. Asumsi Penelitian

Peningkatan mutu pendidikan merupakan proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar lembaga pendidikan. Dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional, mutu pendidikan diukur melalui pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yang mencakup aspek pengelolaan, proses pembelajaran, kompetensi lulusan, serta ketersediaan sumber daya pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kapasitas internal lembaga pendidikan, tetapi juga

memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan pendidikan.

Salah satu unsur yang memiliki kedekatan historis dan emosional dengan lembaga pendidikan adalah alumni. Alumni merupakan individu yang pernah menjalani proses pendidikan di suatu lembaga dan memiliki pengalaman langsung terhadap sistem pendidikan yang diterapkan. Hubungan tersebut menjadikan alumni memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam berbagai bentuk, seperti dukungan terhadap pengembangan akademik, pemberian masukan terhadap pengelolaan lembaga, penguatan jejaring profesional, serta dukungan terhadap pengembangan sumber daya pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan alumni dipandang sebagai salah satu sumber daya sosial yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, keterlibatan alumni dapat memberikan nilai tambah bagi lembaga pendidikan karena alumni memiliki pengalaman praktis di berbagai bidang profesi yang relevan dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan dunia kerja. Melalui pengalaman tersebut, alumni dapat memberikan perspektif yang konstruktif dalam pengembangan lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan sosial dan profesional. Dengan demikian, keterlibatan alumni dalam berbagai aktivitas pendidikan diasumsikan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan asumsi tersebut, penelitian ini berangkat dari pandangan bahwa alumni memiliki potensi strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan. Apabila potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara baik melalui berbagai bentuk keterlibatan alumni dalam kegiatan pendidikan, maka hal tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini diasumsikan bahwa peran alumni dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini Kabupaten Pasuruan.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan dan pengembangan teori sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai peran alumni dalam peningkatan mutu pendidikan.
 - b) Memperkaya teori partisipasi masyarakat dalam pendidikan melalui studi kasus pemberdayaan alumni di lingkungan lembaga pendidikan Islam.
 - c) Menjadi referensi bagi pengembangan teori tentang kolaborasi antara institusi pendidikan dan komunitas eksternal seperti alumni.

- d) Memberikan dasar ilmiah bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji hubungan antara kontribusi alumni dan kualitas pendidikan di berbagai jenis lembaga pendidikan.
- e) Menjadi rujukan dalam penyusunan karya ilmiah, skripsi, tesis, atau disertasi bagi mahasiswa atau peneliti yang tertarik pada tema peran alumni dan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan dampak langsung yang bermanfaat secara praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Lembaga Pendidikan (Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini):

- a) Menyediakan rekomendasi strategis dalam pengelolaan alumni sebagai mitra pengembangan mutu pendidikan.
- b) Membantu yayasan dalam menyusun program pelibatan alumni yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan lembaga.

2. Bagi Alumni:

- a) Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap almamater.
- b) Memberikan inspirasi dan arah partisipasi alumni dalam bentuk dukungan moral, finansial, intelektual, maupun jejaring profesional.

3. Bagi Perguruan Tinggi atau Lembaga Akademik:

- a) Menjadi studi kasus yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan kurikulum, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat.

- b) Memberikan contoh konkret tentang kontribusi alumni terhadap penguatan pendidikan di tingkat dasar maupun menengah.

4. Bagi Pemerintah atau Pembuat Kebijakan:

- a) Memberikan masukan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pelibatan alumni dalam pengembangan lembaga pendidikan berbasis komunitas.
- b) Mendorong terciptanya kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan alumni dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional.

5. Bagi Peneliti Lain:

- a) Menjadi pijakan awal untuk studi lebih lanjut yang meneliti model-model pelibatan peran alumni atau peran aktor eksternal dalam pendidikan.
- b) Memberikan data empiris dan kajian teoritik yang relevan untuk pengembangan penelitian sejenis di masa depan.

1.6. Penegasan Istilah

1. Alumni

Alumni adalah individu yang pernah menyelesaikan pendidikan pada lembaga Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini dan kini berada di luar sistem pendidikan formal yayasan, namun masih memiliki ikatan emosional, historis, dan moral terhadap lembaga tersebut. Dalam konteks penelitian ini, alumni diposisikan sebagai aktor eksternal yang memiliki potensi

besar untuk turut serta meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai bentuk kontribusi.

2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah tingkat pencapaian kualitas penyelenggaraan pendidikan berdasarkan standar nasional Pendidikan di yayasan yang mencakup aspek proses pembelajaran, kualitas pendidik, sarana prasarana, kurikulum, dan hasil lulusan. Dalam konteks ini, mutu pendidikan juga mencakup kontribusi eksternal seperti keterlibatan alumni dalam pengembangannya. Mutu Pendidikan juga dinilai dari pengaruh lembaga terhadap peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

3. Peran Alumni

Peran alumni merujuk pada keterlibatan aktif alumni dalam berbagai kegiatan dan program yang bertujuan mendukung penguatan lembaga pendidikan, baik dalam bentuk dukungan finansial, keilmuan, jaringan kerja, maupun program sosial lainnya. Peran langsung berupa sumbangan ilmu, dana maupun sebagai mediator dan komunikasi antar lembaga.

5. Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini

Yayasan ini adalah lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Pasuruan yang menjadi lokasi studi kasus dalam penelitian ini. Lembaga ini menaungi berbagai jenjang pendidikan dan telah melahirkan banyak alumni dari berbagai latar belakang profesi.

6. Kolaborasi Tri Pihak (Kemitraan Tiga Pihak)

Sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat (termasuk alumni) dalam mengelola pendidikan. Kolaborasi ini memberkuat pencapaian visi dan misi yayasan.

7. KOPONTREN (Koperasi Pondok Pesantren)

Unit usaha ekonomi pesantren berbasis koperasi yang berada di dalam maupun luar pondok pesantren dengan tujuan penyediaan kebutuhan santri dan konsumsi Masyarakat umum..



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk peran keterlibatannya dalam mendukung mutu pendidikan di Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini menunjukkan bahwa alumni memiliki peran strategis sebagai bagian dari ekosistem pendidikan pesantren. Pemberdayaan alumni diwujudkan melalui keterlibatan dalam kegiatan akademik, non-akademik, penguatan jejaring profesional, serta dukungan sosial dan fasilitas pendidikan. Pola pemberdayaan ini bersifat organik dan berbasis relasi kultural pesantren, didorong oleh ikatan emosional, rasa memiliki, dan tanggung jawab moral alumni terhadap almamater. Namun, karena belum terlembaga secara formal, kontribusi alumni masih bergantung pada relasi personal dan belum merata di seluruh unit pendidikan.
2. Program-program peran alumni dan implementasinya di lingkungan Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini meliputi penguatan akademik, pembinaan karakter dan keasramaan, pengembangan jejaring profesional dan karier, serta dukungan fasilitas pendidikan. Program-program tersebut telah memberikan kontribusi nyata terhadap proses pendidikan, namun implementasinya masih bersifat parsial, kontekstual, dan belum terintegrasi dalam kerangka manajemen mutu yayasan. Alumni umumnya dilibatkan pada tahap pelaksanaan kegiatan, tetapi belum secara sistematis dilibatkan dalam tahap perencanaan dan evaluasi program, sehingga potensi pemberdayaan alumni belum dikelola secara optimal dan berkelanjutan.
3. Dampak keterlibatan alumni terhadap peningkatan mutu pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan terlihat pada standar pendidik dan tenaga kependidikan. Dimana alumni sebagai guru, ustadz yang dapat memperkuat kualitas sumberdaya

manusia. Pada standar proses Pendidikan alumni berperan sebagai narasumber, pelatih, mentor dan motivator mampu meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswa yang secara langsung meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada standar pengelolaan Pendidikan, alumni berperasn sebagai mitra strategis pengelolaan Pendidikan yang mamembantu membuka peluang Kerjasama dengan isnttitusi lain. Sedangkan pada standar pembiayaan Pendidikan, alumni memberikan dukungan finansial pada kegiatan tertentu yang bertujuan meningkatkan kualitas Pendidikan. Dan selanjutnya pada kompetensi lulusa alumni menjadi role model bagi siswa bagi menempuh Pendidikan selanjutnya atau dalam jenajng karir, sehingga seringkali alumni dijadikan sebagai indicator reputasi dan kualitas lembaga pendidikan

4. Hambatan dalam pelibatan alumni dan upaya mengatasinya meliputi hambatan struktural, kultural, dan teknis. Hambatan struktural berupa ketiadaan organisasi alumni yang terlembaga menyebabkan potensi alumni sulit dipetakan dan dikelola secara strategis. Hambatan kultural muncul dari budaya tawadhu' dan rasa sungkan alumni terhadap otoritas pesantren yang membatasi inisiatif partisipasi. Sementara itu, hambatan teknis berkaitan dengan keterbatasan waktu, jarak domisili alumni, serta belum tersedianya sistem komunikasi berbasis digital. Oleh karena itu, strategi pemecahan yang diperlukan meliputi pembentukan ikatan alumni resmi, pengembangan database alumni terintegrasi, penetapan koordinator alumni di setiap unit pendidikan, serta penyusunan standar operasional prosedur pelibatan alumni agar partisipasi yang bersifat spontan dapat ditransformasikan menjadi sistem pemberdayaan yang berkelanjutan.
5. Peran alumni dalam meningkatkan Pendidikan telah menghasilkan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini yaitu Pada aspek pengembangan mutu berkelanjutan, keterlibatan alumni sebagai tenaga

pendidik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan melalui capaian akademik santri. dalam merealisasikan harapan stakeholder, kehadiran alumni sebagai motivator dan narasumber berdampak pada meningkatnya prestasi dan partisipasi santri dalam berbagai kegiatan. Pada aspek adaptasi terhadap lingkungan, kontribusi alumni dalam memberikan masukan menjadikan proses pendidikan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat, yang tercermin dari meningkatnya daya saing lulusan. Sementara itu, dalam membangun kesadaran kolektif, dukungan alumni dalam bentuk sosial dan finansial turut memperkuat sarana prasarana serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

5.2. Saran

1. Saran Praktis

Bagi Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan pengelolaan pelibatan alumni secara lebih terstruktur tanpa menghilangkan karakter kultural pesantren. Oleh karena itu, yayasan disarankan untuk membentuk ikatan alumni resmi sebagai wadah koordinasi dan komunikasi antara alumni dan lembaga. Pembentukan wadah ini diharapkan mampu memetakan potensi alumni, mengarahkan kontribusi sesuai kebutuhan unit pendidikan, serta meningkatkan keberlanjutan keterlibatan alumni dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

Selain itu, yayasan perlu mengembangkan sistem pendataan alumni yang terintegrasi, baik dalam bentuk database manual maupun digital, sehingga informasi terkait latar belakang pendidikan, profesi, dan minat kontribusi alumni dapat dikelola secara sistematis. Penguatan komunikasi melalui media digital juga menjadi kebutuhan strategis untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jarak alumni. Dengan demikian, keterlibatan alumni tidak hanya bergantung pada relasi personal, tetapi dapat dirancang secara lebih inklusif dan berkelanjutan.

2. Saran Kebijakan

Pada tingkat kebijakan kelembagaan, Yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini disarankan untuk merumuskan kebijakan formal terkait pelibatan alumni sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan. Kebijakan ini dapat dituangkan dalam bentuk pedoman atau standar operasional prosedur (SOP) yang mengatur peran, mekanisme keterlibatan, serta ruang partisipasi alumni dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan.

Selain itu, kebijakan yang memberikan legitimasi peran alumni secara formal diharapkan dapat mengatasi hambatan kultural berupa rasa sungkan dan keterbatasan inisiatif alumni. Dengan adanya legitimasi kelembagaan, alumni memiliki kejelasan posisi dan peran dalam struktur pendidikan pesantren, sehingga mampu berkontribusi secara lebih aktif dan strategis. Kebijakan ini juga dapat memperkuat sinergi antara pengelola yayasan, tenaga pendidik, dan alumni dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

3. Saran Teoritis

Pada ranah teoritis, perlu kiranya menyusun kerangka multidimensional mutu di mana alumni menjadi elemen penentu pada beberapa dimensi seklaigus, yaitu pada kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter, ketersediaan jejaring atau peluang magang, beasiswa dan kemitraan, dukungan fasilitas dan finansial, serta peningkatan motivasi dan budaya sekolah.

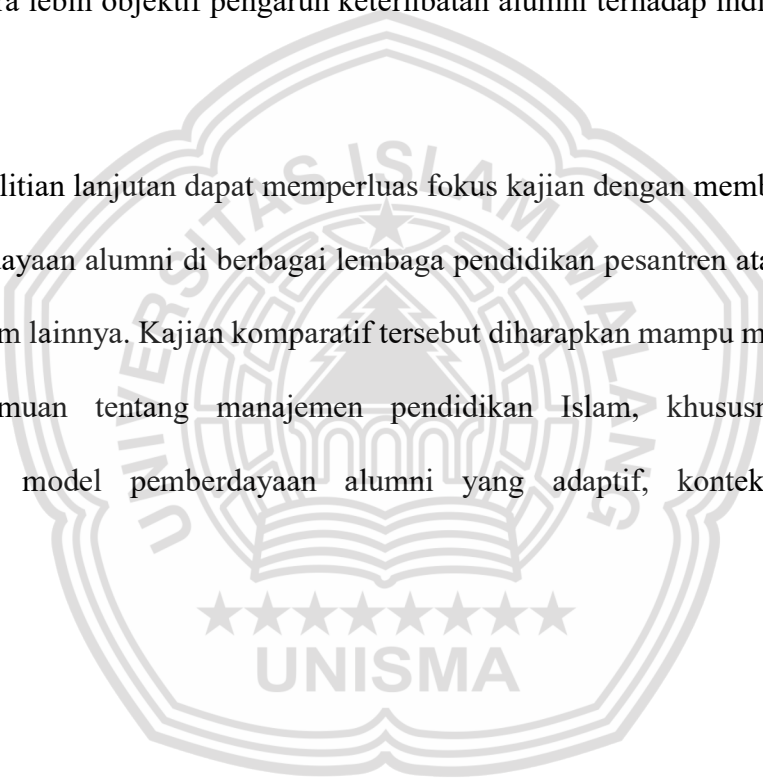
Kerangka ini dikaitkan dengan prinsip continuous improvement dari Total Quality Management (TQM) atau teori penjamin mutu. Alumni dapat berperan sebagai umpan

balik dan agen perubahan. Dengan demikian kontribusi alumni bukan sekedar tambahan, tetapi bagian dari system evaluasi dan pengembangan mutu yang aktif.

4. Saran Akademik

Bagi pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi kajian tentang pemberdayaan alumni dalam konteks pendidikan berbasis pesantren. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan metodologis yang berbeda, seperti penelitian kuantitatif atau *mixed methods*, guna mengukur secara lebih objektif pengaruh keterlibatan alumni terhadap indikator mutu pendidikan.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas fokus kajian dengan membandingkan model pemberdayaan alumni di berbagai lembaga pendidikan pesantren atau lembaga pendidikan Islam lainnya. Kajian komparatif tersebut diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan tentang manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan model pemberdayaan alumni yang adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arcaro, J. S. (1995). *Quality in Education: An Implementation Handbook*. St. Lucie Press.
- Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216–224.
- Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Logos Wacana Ilmu.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- _____ (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. W.H. Freeman.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis*. University of Chicago Press.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality*. Anchor Books.
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. In J. Richardson (Ed.), *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education* (pp. 241–258). Greenwood.
- Brady, L. (2010). *Curriculum Construction*. Pearson.
- Brophy, J. (2010). *Motivating Students to Learn*. Routledge.
- Coleman, J. S. (1990). *Foundations of Social Theory*. Harvard University Press.
- Darling-Hammond, L. (2017). *The Right to Learn*. Jossey-Bass.
- Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis*. MIT Press.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren*. LP3ES.
- Emmer, E. T., & Sabornie, E. J. (2015). *Handbook of Classroom Management*. Routledge.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. W.W. Norton.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change*. Teachers College Press.
- Fukuyama, F. (1995). *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. Free Press.
- Gibson, D. (2004). Role models in career development. *Career Development International*, 9(4), 198–209.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational Administration*. McGraw-Hill.
- Jenkins, W. (1978). *Policy Analysis: A Political and Organizational Perspective*. Martin Robertson.
- Kohlberg, L. (1984). *Essays on Moral Development*. Harper & Row.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading Change*. Harvard Business School Press.
- Ladson-Billings, G. (1995). Toward a theory of culturally relevant pedagogy. *American Educational Research Journal*, 32(3), 465–491.

- Lickona, T. (1991). *Educating for Character*. Bantam.
- McLeod, R., & Schell, G. (2007). *Management Information Systems*. Pearson.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1991). A three-component model of commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1), 61–89.
- Mardikanto, Totok, Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Muslimin, Dian, Sunariyanto dkk., 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Sumatera Barat : Get Press Indonesia
- Musyidin, Sunariyanto dkk., 2023. *Hukum Tata Negara*. Sukabumi : CV Haura Utama
- Said, M Mas'ud. 2012. *Birokrasi di Negara Birokratis*. Malang : UMM Press
- _____. 2008. *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building dan Perilaku Inovatif*. Malang : UMM Press
- Muhaimin. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media.
- Noddings, N. (2002). *Caring: A Feminine Approach to Ethics and Moral Education*. University of California Press.
- Noer, D. (1988). *Gerakan Modern Islam*. LP3ES.
- Peterson, K., & Deal, T. (2009). *Shaping School Culture*. Jossey-Bass.
- Porter, M. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. Free Press.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. Pearson.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. Jossey-Bass.
- Senge, P. (1990). *The Fifth Discipline*. Doubleday.
- Slavin, R. E. (2008). *Educational Psychology*. Pearson.
- Sparks, D., & Loucks-Horsley, S. (1989). *Five Models of Staff Development*. NEA.
- Stufflebeam, D. (2003). The CIPP evaluation model. *Journal of Multidisciplinary Evaluation*, 1(2), 1–8.
- UNESCO. (2015). *ICT in Education*. UNESCO Publishing.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. Pearson.

Jurnal

- Adams, R. (2003). *Social Work and Empowerment: Third Edition*. Palgrave Macmillan UK.
- Afriansyah, Afdhal, Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Amruddin, Siswanto, D., Widiyawati, R., & Abdurrohman. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. In *PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Aimah, S., & Nurfitriya, Q. W. (2022). MANAJEMEN STRATEGI PEMBERDAYAAN ALUMNI MELALUI KEGIATAN TRACER STUDY UNTUK MENGUKUR KUALIFIKASI PENDIDIKAN MA al-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 82–95.
- Alfiani, D. A., Said, M. M., & Kurniati, R. R. (2024). *Analisis peran pemuda dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis destinasi wisata: Studi kasus di Desa Serang Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar*. Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 9(3), 655–663. <https://doi.org/10.28926/briliant.v9i3.1392>
- Asmira, A., Muchsin, H. S., & Sunariyanto. (2023). *Pemberdayaan perempuan dalam mendukung kemandirian perempuan dalam keluarga di Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur (Studi kasus pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Lembata)*. Jurnal Respon Publik, 17(5), 75–84.
- Alfitri. (2023). Pengukuran Modal Sosial. In *IDEA Press Yogyakarta*. Idea Press Yogyakarta. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Asep, D. (2022). *Pemberdayaan Alumni terhadap Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di Pesantren Al Binaa*. Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial, 10(1), 15–28.
- Asy'ari, H. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi. In *Rajawali Press* (Vol. 11, Issue 1). Rajawali Pres. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2024). *Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2024*. BPS Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/publication/2025/03/27/334d65e97462d4c013976174/statistik-pendidikan-provinsi-jawa-timur-2024.html>
- Banyal, N. A., Angriani, L., & Surianti, S. (2021). Aplikasi Rancang Bangun Sistem Informasi Alumni Perguruan Tinggi Di Kota Jayapura Berbasis Web (Studi Kasus Stmik Umel Mandiri). *Jurnal Ilmiah Matrik*, 23(1), 94–99. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v23i1.1215>

- Budiyanto, Titik Haryati. (2023). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan*. JPTR Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 31–38 Jurnal Pendidikan Terintegrasi Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pahlawan
- Efendy, R., & Rahman, A. (2021). *Eksistensi Dan Peran Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Transformasi Keilmuan Pesantren* (Issue 0481). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE.
- Indriyanti, R. A., Perdana, R., & Widiyanti, A. (2025). Pemberdayaan Alumni FK Unisba Wilayah Priangan Timur sebagai Upaya Kontribusi Peduli Pesantren Sehat di Lingkungannya. *Jurnal Abdi Insani*, 12(2), 642–649. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i2.2241>
- Kembaren, R. (2022). Konsepsi Manajemen Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 6(3), 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i1.53>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemahaman>
- Maulana, F., Mas'ud, M., (Eds.). 2021. Pengaruh kinerja organisasi dan pemberdayaan masyarakat pada BUMDES. *Jurnal Ilmia Indonesia*, 1 (3), 209-220 (diakses 10 April 2023)
- Mohidin, I., Suleman, S., & Asep, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Tracer Study Alumni Kampus Politeknik Gorontalo Berbasis Mobile. *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII)*, 4(1), 18–29. <https://doi.org/10.30869/jtii.v4i1.373>
- Muin, A. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan. In *IAIN Madura Press*. IAIN Madura Press. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nasiroh, J. (2024). *PERAN ALUMNI PONDOK PESANTREN DALAM MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN (Studi kasus di Pondok Pesantren Misbahul Munir As Suhaili dan Pondok Pesantren Al Hidayah Lampung Tengah)*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Pettalongi, S. S. (2012). Manajemen Mutu Dalam Pendidikan. In *Gava Media*. Gava Media. http://inlislite.stieipwija.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZjMwNTBiMjYwMGJmYmM4MzZhZTg3NjVhOWIxN2ZiZWJkYWU1Nw==.pdf
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, (2021).
- Raharjo, S. B., Handayani, M., Jauhari, M. R., & M., F. J. (2019). Sistem Penjamin Mutu Pendidikan. In *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahman, K. (2021). Menyoal Peran Alumni (Analisis Manajemen Pemberdayaan Alumni UIN KHAS Jember). *Fenomena*, 20(2), 189–208. <https://doi.org/10.35719/fenomena.v20i2.59>
- Riyadi, A. (2024). *MANAJEMEN PEMBERDAYAAN ALUMNI PENDIDIKAN DI MI AL*

MAARIF UJUNGMANIK CILACAP Oleh: AGUS RIYADI PROGRAM STUDI PASCASARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) KEBUMEN. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

- Santoso, T. (2020). Memahami Modal Sosial. In *Memahami Modal Sosial*. <http://repository.petra.ac.id/18928/>
- Selano, J. J., Said, M. M., & Sekarsari, R. W. (2022). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Rangka Pelayanan Palang Merah Indonesia (PMI) kepada Masyarakat di Kota Malang*. Jurnal Respon Publik, 16(4), 7–14. ISSN: 2302-8432.
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>
- Soriano, C. R. R., & Cabañes, J. V. A. (2020). Entrepreneurial Solidarities : Social Media Collectives and Filipino Digital Platform Workers. *Social Media and Society*. <https://doi.org/10.1177/2056305120926484>
- Sri Setyo. (2022). *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Berpretasi Di Madrasah Ibtidiyah Negeri Sukoharjo Tahun 2021 (Studi Multi Situs MIN I dan MIN II Sukoharjo)*. 2021. [http://eprints.iain-surakarta.ac.id/4308/1/DISERTASI SRI SETYO - Rano Wandana -.pdf](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/4308/1/DISERTASI%20SRI%20SETYO%20-%20Rano%20Wandana%20-.pdf)
- Sudiyono, :Lue. (2023). Model Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pendidikan. In *IKIP PGRI Wates Yogyakarta*.
- Sunoto, Rosyid, M. A., & Yulianto. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional dan Islam Pendahuluan Manajemen merupakan kemampuan untuk mengatur dan melakukan kegiatan dengan telah ditetapkan . 4 Harold juga menjelaskan bahwa management knowledge is organized. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3, 1–21.
- Suryana, N., Mumuh, M., & Hilman, C. (2022). Konsep Dasar dan Teori Partisipasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 61–67. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.219>
- Susanti, Nur Aini, Muchlas Samani. (2017). *Peran Alumni Sebagai Public Private Partnership Dunia Pendidikan*. Seminar Nasional Pendidikan Vokasi ke 2. Pasca Sarjana, Universitas Negeri Surabaya
- Syafaruddin, & Syukri, M. (2022). Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. In *CV. Pusdikra Mitra Jaya* (Vol. 4, Issue 01). CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Wiprestika, I. P., Muchsin, S., & Sunaryanto. (2020). *Pemberdayaan masyarakat pada destinasi pengembangan wisata Pantai Pulau Merah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (Studi kasus Pantai Pulau Merah di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi)*. Jurnal Respon Publik, 14(3), 51–57.
- Wulandari, A., Hardianto, H., Setyanto, E., & ... (2023). Pengelolaan Keuangan dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Alumni (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta). *Innovative: Journal Of ...*, 3, 1362–1375.
- Wathoni, Kharisul. (2021). *Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (TQM)*. MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 1, Juni 2021. IAIN Ponorogo

Sumber Hukum:

UUD 1945 Pasal 31. Pasal 31 UUD 1945

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, Pub. L. No. Nomor 63 Tahun 2009 (2009).

